

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Periode				
		30 Juni 2024	31 Maret 2024	31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	232.321.451	218.853.959	233.701.580	227.069.130	216.297.199
2	Modal Inti (Tier 1)	232.321.451	218.853.959	233.701.580	227.069.130	216.297.199
3	Total Modal	241.524.434	227.999.046	242.694.176	235.597.363	224.525.609
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	872.998.220	865.146.430	825.610.552	797.448.734	761.795.133
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26,61%	25,30%	28,31%	28,47%	28,39%
6	Rasio Tier 1 (%)	26,61%	25,30%	28,31%	28,47%	28,39%
7	Rasio Total Modal (%)	27,67%	26,36%	29,40%	29,54%	29,47%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,68%	16,36%	19,41%	19,55%	19,48%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.567.707.829	1.583.239.404	1.556.632.983	1.536.542.410	1.504.824.901
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,82%	13,82%	15,01%	14,78%	14,37%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,82%	13,82%	15,01%	14,78%	14,37%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	14,64%	13,71%	14,63%	14,65%	14,28%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,64%	13,71%	14,63%	14,65%	14,28%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	473.723.237	500.317.685	522.354.163	531.043.200	526.298.684
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	143.001.958	147.748.856	144.680.517	138.562.655	138.297.854
17	LCR (%)	331,27%	338,63%	361,04%	383,25%	380,55%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.195.030.995	1.177.794.273	1.174.984.869	1.157.728.966	1.135.505.112
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	728.087.933	725.828.147	696.803.168	660.821.408	641.685.291
20	NSFR (%)	164,13%	162,27%	168,63%	175,20%	176,96%

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Per 30 Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	7.252.306	f
2.	Laba ditahan	220.890.766	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	15.511.978	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	243.655.050	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(411.222)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash -flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
b.	PPKA non-produktif	(1.736.194)	
c.	Aset pajak tangguhan	(6.922.806)	d
d.	Penyertaan	(1.149.763)	
e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
f.	Eksposur sekuritisasi	-	
g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(11.333.599)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	232.321.451	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	232.321.451	

	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	159.250	
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	9.043.733	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	9.202.983	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSI/B)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
	a. <i>Sinking fund</i>	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	9.202.983	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	241.524.434	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	872.998.220	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	26,61%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	26,61%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	27,67%	
64.	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	5,000%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%	
67.	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	2,500%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	17,68%	
	National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2024	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI- HATAN PER 30 Juni 2024	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	ASET			
1.	Kas	16.820.177	16.820.114	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	80.123.466	80.123.466	
3.	Penempatan pada bank lain	16.123.672	15.462.786	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif <i>forward</i>	166.482	166.482	
5.	Surat berharga yang dimiliki	372.637.984	368.126.730	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	50.409.476	50.409.476	
8.	Tagihan akseptasi	12.001.952	12.001.952	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	840.159.394	840.158.367	
10.	Pembiayaan syariah	9.534.368	9.534.368	
11.	Penyertaan modal	740.767	1.886.102	
12.	Aset keuangan lainnya	15.637.673	14.960.413	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(35.532.424)	(35.493.990)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(443.097)	(404.663)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(34.531.073)	(34.531.073)	
	c. Lainnya	(558.254)	(558.254)	
14.	Aset tidak berwujud	2.674.309	2.623.419	
	Goodwill	1.158.201	1.157.121	a
	Mortgage servicing rights	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage servicing rights)	1.516.108	1.466.298	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.127.830)	(1.098.583)	
	Goodwill	(43.512)	(43.507)	a
	Mortgage servicing rights	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage servicing rights)	(1.084.318)	(1.055.076)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	37.214.463	37.026.076	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(10.740.198)	(10.619.898)	
16.	Aset non-produktif	2.241.926	2.241.926	
	a. Properti terbengkalai	46.862	46.862	
	b. Agunan yang diambil alih	1.740.546	1.740.546	
	c. Rekening tunda	14.046	14.046	
	d. Aset antar-kantor	440.472	440.472	
17.	Aset lainnya	16.331.573	16.059.963	
	Aset pajak tangguhan	7.029.982	6.922.806	d
	Lainnya	9.301.591	9.137.157	
	TOTAL ASET	1.425.417.230	1.420.389.169	

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2024	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI- HATAN PER 30 Juni 2024	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS			
1.	Giro	353.086.294	353.107.579	
2.	Tabungan	562.105.822	562.105.822	
3.	Deposito	209.940.489	209.975.489	
4.	Uang Elektronik	1.284.530	1.284.530	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	7.832.780	7.832.780	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	151.827	151.827	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-	
9.	Liabilitas akseptasi	5.381.035	5.381.035	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	700.000	700.000	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2.163.373	2.163.373	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	2.163.373	2.163.373	
12.	Setoran jaminan	199.578	199.578	
13.	Liabilitas antar-kantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	41.709.865	37.572.842	
15.	Kepentingan non-pengendali (<i>non -controlling interest</i>)	181.810	108.173	
	TOTAL LIABILITAS	1.184.737.980	1.180.583.605	
	EKUITAS			
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	
	a. Modal dasar	5.500.000	5.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	5.500.000	5.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(3.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(3.959.062)	(3.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	-	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.548.977	5.618.537	
	a. Agio	5.711.368	5.711.368	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	8.044.935	8.034.783	
	a. Keuntungan	11.808.353	11.800.316	
	a.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	464.527	464.527	h
	a.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	405.979	398.186	h
	a.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	10.936.462	10.936.218	h
	a.4. Lainnya	1.385	1.385	
	b. Kerugian -/-	(3.763.418)	(3.765.533)	
	b.1. Kerugian aktuarial	(3.755.925)	(3.758.040)	
	b.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.493)	(7.493)	h
19.	Cadangan	3.720.540	3.720.540	h
	a. Cadangan umum	3.720.540	3.720.540	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	221.823.860	220.890.766	
	a. Tahun - tahun lalu	222.992.750	222.163.843	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	222.992.750	222.163.843	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	26.876.184	26.771.997	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	26.876.184	26.771.997	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(28.045.074)	(28.045.074)	i
	TOTAL EKUITAS	240.679.250	239.805.564	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.425.417.230	1.420.389.169	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)
Per tanggal 30 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk <i>Solo/Group</i> atau <i>Group</i> dan <i>Solo</i>	<i>Solo</i>	<i>Solo</i>	<i>Solo</i>
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.252.306	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	12,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon <i>rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step-up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Non-cumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Non-cumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

**) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write-down*.
Jika dikemudian hari kriteria *write-down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write-Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

***) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.419.447.515
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	624.007
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	9.252.119
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	149.797.945
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(54.725.674)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.524.395.912

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2024	Per 31 Maret 2024
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.369.240.768	1.371.557.561
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.475.316)	(34.384.940)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(16.854.257)	(16.910.444)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.317.911.195	1.320.262.177
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	233.075	171.891
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	557.414	633.633
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	790.489	805.524
	Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	50.040.265	67.544.162
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	9.252.119	12.766.087
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	59.292.384	80.310.249
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	448.508.201	426.053.395
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(298.710.256)	(284.194.068)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.396.101)	(3.418.665)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	146.401.844	138.440.662
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	216.032.487	202.293.485
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.524.395.912	1.539.818.612

Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,17%	13,14%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,17%	13,14%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	68.688.951	81.101.434
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	50.040.265	67.544.162
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.543.044.598	1.553.375.884
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.543.044.598	1.553.375.884
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,00%	13,02%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,00%	13,02%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.460.949.654
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(5.028.062)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	624.007
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	9.619.335
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	150.069.849
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.526.954)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.567.707.829

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2024	Per 31 Maret 2024
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.405.345.634	1.405.185.289
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.531.426)	(35.391.610)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.597.405)	(9.633.481)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.360.216.803	1.360.160.198
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	233.075	171.890
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	557.414	633.633
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	790.489	805.523
	Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	50.408.478	69.089.341
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	9.620.333	14.254.682
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	60.028.811	83.344.023
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	451.050.256	428.823.814
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(300.980.407)	(286.472.298)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.398.123)	(3.421.856)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	146.671.726	138.929.660
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	232.321.451	218.853.959
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.567.707.829	1.583.239.404

	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,82%	13,82%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,82%	13,82%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i> dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	69.946.533	82.530.540
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	50.408.478	69.089.341
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.587.245.884	1.596.680.603
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.587.245.884	1.596.680.603
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,64%	13,71%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,64%	13,71%

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2024						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	18.098.370	806.491.912	33.562.285	21.664.777	11.897.508		791.027.997
2	Surat Berharga	100.744	355.462.538	371.822	100.628	271.194		355.191.460
3	Transaksi Rekening Administratif	149.079	351.651.092	3.396.101	245.158	3.150.943		348.404.070
4	Total	18.348.193	1.513.605.542	37.330.208	22.010.563	15.319.645		1.494.623.527

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2024						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	18.471.011	831.221.724	34.531.073	22.292.738	12.238.335		815.161.662
2	Surat Berharga	100.744	368.025.986	404.663	100.628	304.035		367.722.067
3	Transaksi Rekening Administratif	149.079	352.649.928	3.398.123	245.158	3.152.965		349.400.884
4	Total	18.720.834	1.551.897.638	38.333.859	22.638.524	15.695.335		1.532.284.613

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2024
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	14.773.466
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	7.110.928
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.148.991
4	Nilai hapus buku	1.144.356
5	Perubahan lain	(1.391.933)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	18.199.114

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

		(dalam jutaan Rupiah)
		Per 30 Juni 2024
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	15.073.467
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	7.371.251
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.151.025
4	Nilai hapus buku	1.437.563
5	Perubahan lain	(1.284.375)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	18.571.755

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	767.345.766	23.682.231	23.488.112	194.119	
2	Surat Berharga	355.191.460	-	-	-	
3	Total	1.122.537.226	23.682.231	23.488.112	194.119	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	6.166.549	2.200	2.200	-	

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	782.371.722	32.789.940	23.488.112	194.119	
2	Surat Berharga	367.722.067	-	-	-	
3	Total	1.150.093.789	32.789.940	23.488.112	194.119	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	6.203.468	2.200	2.200	-	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		Per 30 Juni 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	375.639.279	5.120.000	375.639.279	548.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	27.735.413	22.657.623	27.735.413	3.353.350	7.421.430	24%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	50.881.017	2.794.976	50.867.003	1.359.918	16.317.764	31%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	61.675.595	25.516.795	60.995.709	6.088.362	23.848.048	36%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	161.289.241	169.849.242	146.636.984	55.111.797	169.101.616	84%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	19.479.148	5.078.835	19.479.148	2.031.534	23.043.332	107%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	607.983	-	607.983	-	1.519.957	250%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	83.862.267	37.233.040	76.536.885	4.633.454	60.719.572	75%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	186.475.162	48.777.638	185.828.052	19.408.435	113.162.743	55%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	262.959.803	129.439.028	261.969.810	50.435.420	271.826.609	87%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	14.695.815	1.709.399	14.692.399	683.759	18.087.838	118%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.336.680	86.467	6.329.415	58.309	5.381.806	84%
11	Aset Lainnya	56.752.744	-	56.752.744	-	40.804.059	72%
	Total	1.308.390.147	448.263.043	1.284.070.824	143.712.338	751.234.774	53%

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio / Jenis Transaksi		Per 30 Juni 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	381.850.908	5.120.000	380.673.285	548.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	27.735.413	22.657.623	27.735.413	3.353.350	7.421.430	24%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	52.011.626	2.794.904	51.997.612	1.359.910	16.543.649	31%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	61.432.372	24.671.969	60.752.487	5.855.689	23.693.267	36%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	167.645.146	170.979.257	152.992.888	55.443.804	174.218.494	84%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	19.479.148	5.078.835	19.479.148	2.031.534	23.043.332	107%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	727.068	-	1.698.585	-	1.698.585	100%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	95.959.461	37.233.040	88.634.079	4.633.454	72.035.757	77%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	186.475.162	48.777.638	185.828.052	19.408.435	113.162.743	55%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	262.959.803	129.439.028	261.969.810	50.435.420	271.826.609	87%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	14.695.815	1.709.399	14.692.399	683.759	18.087.838	118%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.462.088	86.467	6.454.823	58.309	5.562.988	85%
11	Aset Lainnya	57.950.330	-	57.950.330	-	42.008.975	72%
	Subtotal	1.335.384.340	448.548.160	1.310.858.911	143.811.664	769.303.667	53%
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	14.933.630	2.256.938	14.376.087	219.625	8.378.861	57%
	Total	1.350.317.970	450.805.098	1.325.234.998	144.031.289	777.682.528	53%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara individu
Per 30 Juni 2024

(dalam jutaan Rupiah)

	Kategori Portofolio	0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
1	Tagihan kepada Pemerintah	376.187.279																	376.187.279				
	Kategori Portofolio	20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	27.076.505			4.012.258											31.088.763							
	Kategori Portofolio	0%			20%			30%			50%			100%			150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																		-				
	Kategori Portofolio	20%			30%			40%			50%			75%			100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
4	Tagihan kepada Bank	39.333.830			364.826			4.749.178			1.310.415			2.732.056			3.734.589			2.027	52.226.921		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	47.985.555			68.186						169.758			18.860.436						136	67.084.071		
	Kategori Portofolio	10%			15%			20%			25%			35%			50%			100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
5	Tagihan berupa Covered Bond																					-	
	Kategori Portofolio	20%			50%			65%			75%			80%			85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	22.877.066			16.142.784						743.586			44.998.643			115.665.943				1.320.759	-	201.748.781
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain																					-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus																16.401.849			5.108.833		21.510.682	
	Kategori Portofolio	100%			150%			250%			400%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya										607.983								607.983				
	Kategori Portofolio	45%			75%			85%			100%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.890.795			65.416.037			2.141.114			6.712.583			9.810		81.170.339							
	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
9	Kredit Beragun Properti																						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	13.492.600	10.517.074	49.314.246		13.683.926		4.431.314			55.941.463	36.243.449	17.620.048		3.977.201			-	15.166	205.236.487		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	2.872.894		-				11.638.853	10.521.098			37.305.211	126.256.252		123.810.922			-	-	312.405.230		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686.677			3.408.363			5.955.099	5.326.019	-	15.376.158		
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Kategori Portofolio	50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	2.113.733			4.172.094			101.897					6.387.724										
	Kategori Portofolio	0%			20%			100%			150%			1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
11	Aset Lainnya	16.794.418						38.266.860			1.691.466					56.752.744							

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	593.580.788	53.706.745	25%	606.884.479
2	40% -70%	115.031.960	63.521.322	28%	132.294.959
3	75%	153.441.024	49.090.561	24%	161.300.775
4	80%	-	-	-	-
5	85%	164.338.127	94.224.478	41%	191.016.057
6	90% -100%	264.966.983	178.796.447	33%	316.150.404
7	105% -130%	9.310.991	4.512.193	40%	11.085.761
8	150%	7.112.291	4.411.297	33%	8.442.744
9	250%	607.983	-	-	607.983
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.308.390.147	448.263.043	32%	1.427.783.162

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Per 30 Juni 2024

Kategori Portofolio		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya		(dalam jutaan Rupiah)									
1	Tagihan kepada Pemerintah	381.221.285												381.221.285									
Kategori Portofolio		20%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	27.076.505		4.012.258								31.088.763											
Kategori Portofolio		0%		20%		30%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																						
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
4	Tagihan kepada Bank	40.464.743		364.826		4.749.361		1.310.415		2.731.561		3.734.589		2.027				53.357.522					
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	47.649.470		68.186				100.587		18.789.797				136				66.608.176					
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
5	Tagihan berupa Covered Bond																						
Kategori Portofolio		20%		50%		65%		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	24.250.527		16.926.873				743.586				45.533.441		119.661.506				1.320.759				208.436.692	
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain																						
	Eksposur Pembiayaan Khusus													16.401.849		5.108.833						21.510.682	
Kategori Portofolio		100%		150%		250%		400%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya					178.628				1.519.957												1.698.585	
Kategori Portofolio		45%		75%		85%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.890.795		67.011.368		4.688.956		14.666.604		9.810		93.267.533											
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
9	Kredit Beragun Properti																						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	13.492.600	10.517.074	49.314.246		13.683.926		4.431.314			55.941.463	36.243.449	17.620.048		3.977.201				15.166	205.236.487		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-		-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-				-		-			-		-				-	-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-			-				-				-			-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	2.872.894		-		-		11.638.853	10.521.098			37.305.211	126.256.252		123.810.922				-	312.405.230		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-		-									-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																			-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-				-		-		-	-		-				-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											686.677			3.408.363		5.955.099	5.326.019		-	15.376.158		
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															-				-	-		
Kategori Portofolio		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	2.117.848		4.177.722		217.562		6.513.132															
Kategori Portofolio		0%		20%		100%		150%		1250%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
11	Aset Lainnya	16.797.293				39.441.161		1.711.876				57.950.330											
Jenis Transaksi		0%		20%		25%		35%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	3.756.537		1.575.082		313.921		435.442		1.305.958		115.176		7.093.597						14.595.713			

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan				Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)				Rata-Rata FKK				Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)			
1	< 40%	608.229.367				53.413.593				25%				620.170.631			
2	40% -70%	117.074.707				63.477.496				28%				134.320.133			
3	75%	155.248.241				48.811.505				24%				162.940.148			
4	80%																
5	85%	167.420.768				94.224.478				41%				194.098.697			
6	90% -100%	285.058.462				181.954.536				32%				336.373.514			
7	105% -130%	9.310.991				4.512.193				40%				11.085.761			
8	150%	7.367.451				4.411.297				33%				8.757.447			
9	250%	607.983												1.519.957			
10	400%																
11	1250%																
12	Total Tagihan Bersih	1.350.317.970				450.805.098				32%				1.469.266.288			

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (SFT)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	166.483	349.613		1,4	722.534	551.123
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total		166.483	349.613		-	722.534	551.123

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko											Total Tagihan Bersih
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
		0%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	
1	Tagihan kepada Pemerintah	36.198.027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.198.027
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	12.205.162	-	-	-	1.969.406	-	-	-	-	-	14.174.567
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	36.882	-	-	-	36.882
Total		36.198.027	12.205.162	-	-	-	1.969.406	-	36.882	-	-	-	50.409.476

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Pada posisi Juni 2024, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Pada posisi Juni 2024, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Pada posisi Juni 2024, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Pada posisi Juni 2024, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai originator atau sponsor eksposur sekuritisasi

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Pada posisi Juni 2024, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai investor eksposur sekuritisasi

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2024
(2)	(3)
Risiko GIRR	174.410
Risiko CSR nonsekuritisasi	79.093
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-
Risiko Ekuitas	-
Risiko Komoditas	-
Risiko Nilai Tukar	22.469
DRC - nonsekuritisasi	249
DRC - sekuritisasi nonCTP	-
DRC - sekuritisasi CTP	-
RRAO	-
Total	276.221

*) Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2024
(2)	(3)
Risiko GIRR	190.168
Risiko CSR nonsekuritisasi	91.093
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-
Risiko Ekuitas	172.991
Risiko Komoditas	-
Risiko Nilai Tukar	131.640
DRC - nonsekuritisasi	33.282
DRC - sekuritisasi nonCTP	-
DRC - sekuritisasi CTP	-
RRAO	-
Total	619.174

*) Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1) - Bank secara individu

	Komponen	ATMR BA-CVA
	(a)	(b)
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	-	
Total		-

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

	Komponen	ATMR BA-CVA
	(a)	(b)
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	-	
Total		-

Pengungkapan Tambahan

Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA) pada Bank BCA menggunakan pendekatan standar atau SACCR (Standard Approach for Credit Counterparty Risk) dengan nilai CVA sebesar Rp 15,7 M

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i> . Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diintegrasikan.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 30 Jun 2024 turun sebesar 1,10% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari 9,38% menjadi 8,28%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2024 turun sebesar 2,12% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari 11,62% menjadi 9,50%. Penurunan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh kenaikan <i>Core Deposit</i> di atas 1 Tahun sebesar 7,03%. Sementara itu, Aset yang <i>Reprice</i> di atas 1 Tahun naik sebesar 1,75% dan Modal Tier 1 mengalami penurunan sebesar 0,76%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024
Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23
Parallel up	(15.475.113)	(18.235.414)	(6.952.207)	(8.112.291)
Parallel down	15.263.111	18.746.480	6.792.024	7.960.188
Steepener	7.372.531	6.264.450		
Flattener	(10.408.076)	(9.987.902)		
Short rate up	(15.091.375)	(16.061.452)		
Short rate down	15.437.793	16.476.821		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	15.475.113	18.235.414	6.952.207	8.112.291
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	216.032.487	217.686.126	77.954.243	73.946.470
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,16%	8,38%	8,92%	10,97%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024
Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23
Parallel up	2.171.117	1.973.304	457.154	482.119
Parallel down	(2.402.298)	(2.186.915)	(457.193)	(482.165)
Steepener	421.887	407.934		
Flattener	80.641	49.318		
Short rate up	987.859	877.033		
Short rate down	(1.032.010)	(916.060)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.402.298	2.186.915	457.193	482.165
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	216.032.487	217.686.126	77.954.243	73.946.470
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1,11%	1,00%	0,59%	0,65%

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB konsolidasi dilakukan secara semesteran dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode Economic Value of Equity (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode Net Interest Income (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i> . Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diintegrasikan.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 30 Jun 2024 turun sebesar 0,86% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari 9,49% menjadi 8,63%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2024 turun sebesar 1,86% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari 11,56% menjadi 9,70%. Penurunan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh kenaikan <i>Core Deposit</i> di atas 1 tahun sebesar 6,93%. Sementara itu, Aset yang <i>Reprice</i> di atas 1 tahun mengalami kenaikan sebesar 2,55% dan Modal Tier 1 mengalami penurunan sebesar 0,59%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024
Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23
Parallel up	(17.661.822)	(20.008.056)	(7.395.341)	(8.372.149)
Parallel down	17.919.022	20.880.027	7.233.937	8.217.628
Steepener	7.084.950	6.117.488		
Flattener	(10.590.824)	(10.216.460)		
Short rate up	(16.263.500)	(17.073.262)		
Short rate down	16.677.730	17.545.940		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17.661.822	20.008.056	7.395.341	8.372.149
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	232.321.451	233.701.580	81.067.853	76.643.479
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,60%	8,56%	9,12%	10,92%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024
Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23	T 30 Jun'24	T-1 31 Des'23
Parallel up	2.160.039	1.957.874	467.046	488.593
Parallel down	(2.390.334)	(2.170.322)	(467.085)	(488.640)
Steepener	421.790	408.362		
Flattener	78.170	45.223		
Short rate up	981.020	866.863		
Short rate down	(1.024.914)	(905.731)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.390.334	2.170.322	467.085	488.640
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	232.321.451	233.701.580	81.067.853	76.643.479
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1,03%	0,93%	0,58%	0,64%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2024

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2024		Posisi Triwulan I 2024		Posisi Triwulan II 2024		Posisi Triwulan I 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		58 hari		52 hari		58 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		461.057.272		487.930.692		473.723.237		500.317.685
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	856.229.306	54.616.817	838.263.119	53.414.322	872.909.302	55.843.514	853.818.272	54.623.913
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	620.122.276	31.006.114	608.239.797	30.411.990	628.948.324	31.447.416	615.158.278	30.757.914
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	236.107.030	23.610.703	230.023.322	23.002.332	243.960.978	24.396.098	238.659.994	23.865.999
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	256.403.048	67.116.693	252.554.343	66.547.822	259.841.580	68.625.135	256.362.110	68.276.652
	a. Simpanan operasional	225.462.715	54.395.888	219.054.709	52.792.497	226.613.755	54.680.367	220.295.869	53.099.978
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	30.940.333	12.720.805	33.499.634	13.755.325	33.227.825	13.944.768	36.066.241	15.176.674
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari:	455.301.353	56.055.564	456.152.374	60.825.942	457.730.267	56.667.977	457.952.025	61.251.551
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.832.994	17.832.994	19.117.364	19.117.364	17.832.994	17.832.994	19.117.364	19.117.364
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	309.119.688	34.360.192	304.191.488	33.999.936	309.986.986	34.498.764	304.608.380	34.067.431
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	125.914.324	1.428.031	126.524.590	1.389.710	127.006.146	1.432.078	127.553.159	1.393.634
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2.434.347	2.434.347	6.318.932	6.318.932	2.904.141	2.904.141	6.673.122	6.673.122
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		177.789.074		180.788.086		181.136.626		184.152.116
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	2.222	2.222	1.994	1.994
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	35.309.954	17.727.304	31.443.572	14.902.746	39.308.102	20.207.339	34.430.232	16.658.371
10	Arus kas masuk lainnya	17.925.107	17.925.107	19.742.895	19.742.895	17.925.107	17.925.107	19.742.895	19.742.895
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	53.235.061	35.652.411	51.186.467	34.645.641	57.235.431	38.134.668	54.175.121	36.403.260
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		461.057.272		487.930.692		473.723.237		500.317.685
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		142.136.663		146.142.445		143.001.958		147.748.856
14	LCR (%)		324,38%		333,87%		331,27%		338,63%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan II 2024 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2024 s.d Jun 2024 (52 titik data) sedangkan Triwulan I 2024 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2024 s.d Mar 2024 (58 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2024

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2024 s.d Juni 2024. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2024 s.d Maret 2024.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2024 turun sebesar 9,49%; yaitu dari 333,87% (Triwulan I 2024) menjadi 324,38% (Triwulan II 2024). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 5,51% (Rp 26,87 T) yang lebih besar daripada penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,74% (Rp 4,01 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 20,27 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 7,54 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 0,46 T. Sementara itu, penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,88 T, kenaikan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 2,82 T, kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,77 T, dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,36 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2024 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,92%; HQLA Level 2A sebesar 1,46%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,62%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 76,03% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,03%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2024 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,85%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2024.

	Total Rp & Va
Giro	32,03%
Tabungan	49,82%
CASA	81,85%
Deposito	18,15%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 354,29 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2024 s.d Juni 2024. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2024 s.d Maret 2024.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2024 turun sebesar 7,36%; yaitu dari 338,63% (Triwulan I 2024) menjadi 331,27% (Triwulan II 2024). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 5,32% (Rp 26,59 T) yang lebih besar daripada penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,21% (Rp 4,75 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 20,25 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 7,30 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 0,46 T. Sementara itu, penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,77 T, kenaikan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 3,55 T, kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,57 T, dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,43 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2024 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,49%; HQLA Level 2A sebesar 1,81%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,70%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 76,15% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,02%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2024 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,04%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2024.

	Total Rp & Va
Giro	31,58%
Tabungan	49,46%
CASA	81,04%
Deposito	18,96%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 354,29 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	227.929.906	-	-	181.000	228.110.906	232.188.572	-	-	159.250	232.347.822	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	497.166.213	124.110.815	-	-	590.213.177	501.122.305	122.661.458	-	-	592.594.575	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	185.643.249	46.847.838	-	-	209.241.978	190.282.824	44.713.085	-	-	211.496.317	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	223.281.470	-	-	-	111.640.735	222.961.384	-	-	-	111.480.692	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	439.061	34.164.591	-	-	15.811.027	404.445	29.290.819	-	-	14.332.285	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		44.789	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	68.160	64.344.749	201.132	148.874	249.440	58.641	43.495.171	153.989	111.024	188.019	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.155.267.263				1.162.439.709		7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					16.239.138					17.841.602	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.871.111	-	-	-	2.435.556	6.034.404	-	-	-	3.017.202	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	7.128.454	-	-	712.845	-	14.174.567	-	-	1.417.457	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	28.708.689	17.370.393	44.239.951	57.231.451	-	36.712.844	4.747.398	37.791.776	45.672.402	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	174.755.063	104.317.673	350.781.546	437.700.682	-	173.728.647	105.162.214	372.433.133	456.013.594	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	63.274	112.500	11.396.493	7.495.607	-	83.125	789	12.595.924	8.229.308	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	9.412	26.419	1.129.547	978.030	-	9.960	29.317	1.286.434	1.113.108	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	276.334	862.326	70.079.077	46.120.730	-	319.826	905.551	70.099.064	46.177.080	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	23.680.602	3.798.048	10.412.243	22.589.732	-	22.512.343	1.105.567	10.301.568	20.565.288	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				25.452	25.452	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				8.958	8.958				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	16.770	50.304.478	1.308.682	52.997.345	104.627.275	14.045	45.007.120	879.898	53.681.057	99.582.120	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		426.053.395			16.533.542		448.508.201			17.335.010	12
33	TOTAL RSF					712.673.547					716.989.623	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					162,10%					162,13%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2024

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Jun 2024 naik sebesar 0,03% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2024; yaitu dari 162,10% (31 Mar'24) menjadi 162,13% (30 Jun'24). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,62% (Rp 7,17 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,61% (Rp 4,32 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 4,24 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 3,00 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 8,38 T dan penurunan aset lainnya sebesar Rp 5,03 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (56,13%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Jun'24.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,91%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,72%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	6,18%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,32%
<i>Total Stable Funds</i>		56,13%
Unstable Fund	1. Retail	18,64%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,51%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,15%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,06%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,66%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Jun 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	237.451.527	-	-	181.000	237.632.527	250.962.589	-	-	159.250	251.121.839	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	499.450.233	124.164.184	-	-	592.433.697	503.576.702	122.713.558	-	-	594.975.747	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	185.862.990	50.975.256	-	-	213.154.421	190.522.463	48.996.993	-	-	215.567.510	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	228.394.197	-	-	-	114.197.098	228.488.593	-	-	-	114.244.296	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	448.992	44.065.698	86.191	131.091	20.018.011	414.017	40.133.206	113.118	226.391	18.825.411	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		44.789	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	178.103	64.857.905	201.132	148.874	358.520	166.820	31.085.922	153.989	111.024	296.192	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.177.794.273					1.195.030.995	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					17.348.181					19.025.470	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.806.881	-	-	-	2.403.440	5.966.861	-	-	-	2.983.431	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	7.128.454	-	-	712.845	-	14.174.567	-	-	1.417.457	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	6.815	31.344.628	17.471.470	44.672.117	58.110.569	7.050	39.932.482	4.749.206	38.227.226	46.592.759	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	177.033.124	106.731.636	365.877.076	452.877.894	-	176.299.611	107.573.538	388.095.736	471.817.951	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	63.274	112.500	11.396.493	7.495.607	-	83.125	789	12.595.924	8.229.308	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	46.958	28.039	2.053.653	1.783.103	-	46.356	31.337	2.334.915	2.023.524	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	276.334	862.326	70.079.077	46.120.730	-	319.826	905.551	70.099.064	46.177.080	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	24.377.965	3.977.630	11.141.665	23.648.212	-	23.452.088	1.170.567	11.122.862	21.765.760	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				25.452	25.452	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				8.958	8.958				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	16.770	50.370.737	1.318.007	46.989.144	98.694.659	14.046	42.036.114	889.005	47.705.625	90.644.790	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				428.823.814	16.623.948				451.050.256	17.384.952	12
33	TOTAL RSF					725.828.147					728.087.933	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					162,27%					164,13%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2024

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Jun 2024 naik sebesar 1,86% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2024; yaitu dari sebesar 162,27% (31 Mar'24) menjadi sebesar 164,13% (30 Jun'24). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,46% (Rp 17,24 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,31% (Rp 2,26 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 13,49 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 3,81 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 9,16 T dan penurunan aset lainnya sebesar Rp 8,03 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,28%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Jun'24.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,36%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,52%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	6,09%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,31%
<i>Total Stable Funds</i>		55,28%
Unstable Fund	1. Retail	18,61%
	2. UMKM	2,53%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,14%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,16%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,42%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

ASET TERIKAT (*Encumbrance*) - ENC
per 30 Juni 2024

(dalam jutaan Rp)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		a	b	c	d	a	b	c	d
		Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
1	HQLA Level 1								
	a. Kas dan setara Kas	-	-	16,794,418	16,794,418	-	-	16,820,114	16,820,114
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:								
	- Giro	-	-	70,525,030	70,525,030	-	-	72,014,766	72,014,766
	- Fine Tune Operation	-	-	5,567,500	5,567,500	-	-	5,567,500	5,567,500
	- Deposit Facility	-	-	1,800,000	1,800,000	-	-	2,541,200	2,541,200
	c. Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	74,346,416	74,346,416	-	-	76,836,170	76,836,170
	e. Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	734,936	734,936	-	-	734,936	734,936
	f. Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1,030,471	1,030,471
	g. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo agunan HQLA Level 1)	-	-	50,040,264	50,040,264	-	-	50,372,594	50,372,594
	h. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	-	52,744,639	169,641,939	222,386,578	-	53,626,976	173,024,219	226,651,195
	i. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-	8,519,554	8,519,554	-	-	8,727,889	8,727,889
	j. UST - Bond	-	-	1,515,131	1,515,131	-	-	1,515,131	1,515,131
2	HQLA Level 2A	-	-	8,046,246	8,046,246	-	-	9,554,879	9,554,879
3	HQLA Level 2B	-	-	5,994,943	5,994,943	-	-	7,267,424	7,267,424
	Total HQLA	-	52,744,639	413,526,376	466,271,015	-	53,626,976	426,007,292	479,634,268

Analisis Kualitatif	
- Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres.<i>Encumbered assets</i> tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum. - Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai <i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas(<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum. - Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial). - Per 30 Juni 2024, secara individu dan konsolidasi BCA tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (<i>encumbered</i>)	

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	42.714,66	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	30.605,21
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	7,00	1,00	-	3,00	6,00	1,00	4,00	2,00	1,00	-	2,78
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	42.714,66	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	30.605,21
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	0										
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu

Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	30.147.200		
1a.	Pendapatan Bunga	82.110.428	68.103.869	62.039.167
1b.	Beban Bunga	9.812.313	6.212.171	7.832.564
1c.	Aset Produktif	1.333.369.009	1.256.127.958	1.178.464.483
1d.	Pendapatan Dividen	1.914.400	1.702.184	2.045.885
2.	Komponen Jasa (KJ)	16.203.943		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.884.778	16.522.759	14.568.393
2b.	Beban Jasa dan Komisi	252.533	350.702	313.103
2c.	Pendapatan operasional lainnya	64.286	111.112	50.113
2d.	Beban operasional lainnya	171.418	237.009	227.472
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.317.273		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	1.461.667	1.004.971	1.883.343
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	125.944	1.993.617	482.277
4.	IB	48.668.416		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.850.262		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	48.668.416		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu

Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.850.262
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	0,61
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	4.152.240
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	51.903.001

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	42.714,66	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	30.605,21
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	7,00	1,00	-	3,00	6,00	1,00	4,00	2,00	1,00	-	2,78
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	42.714,66	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	30.605,21
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13.	<i>Threshold</i> yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	28.855.932		
1a.	Pendapatan Bunga	87.726.825	72.663.805	66.038.144
1b.	Beban Bunga	10.549.776	6.667.238	8.158.468
1c.	Aset Produktif	1.364.336.598	1.282.277.431	1.196.795.462
1d.	Pendapatan Dividen	34.525	46.527	10.029
2.	Komponen Jasa (KJ)	16.355.833		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.833.376	16.739.240	14.823.384
2b.	Beban Jasa dan Komisi	273.221	374.357	343.015
2c.	Pendapatan operasional lainnya	64.286	111.112	50.113
2d.	Beban operasional lainnya	193.939	239.496	238.065
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.348.989		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	1.457.516	899.083	1.912.782
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	197.509	2.044.147	535.931
4.	IB	47.560.753		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.684.113		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	47.560.753		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.684.113
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	1,00
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	6.684.113
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	83.551.413